

FEASIBILITY STUDY OF DIPLOMA III ANALYST OF HEALTH IN DEPARTMENT OF NUTRITION POLITEKNIK KESEHATAN DEPKES SEMARANG

Surati
Soesanto
Sri Hetty Susetyorini

Abstract

In order to develop Politeknik Depkes Semarang and participate in development efforts particularly in terms of health treatment to maximizing all potentials of existing in Politeknik therefore need to add new major in Politeknik which preceded the implementation of appropriateness study of Diploma III health analyst.

Feasibility study conducted in campus III Department of Nutrition by analyzing the necessary of Department of Analyst in terms of availability of facilities and infrastructure and SDM in the Department of Nutrition and carry out comparative study to Department of Health Analyst in Central Java.

Feasibility study of Diploma III Analyst of Health in Department of Nutrition Politeknik Kesehatan Semarang which has general purpose to develop Department of Health Analyst in Poltekkes Depkes Semarang and participate in development efforts in terms of health treatment. And the main purpose is developing Poltekkes Depkes Semarang by adding Development of Health Analyst and maximizing all potentials that has been possessed by Poltekkes Depkes Semarang.

SDM (lecturer) in Department of Nutrition from first semester until second semester are 66% as lecturer in Department of Health Analyst and only 34% as lecturer from the other institution. Lecturer consists of : 23 permanent lecturers, 6 temporary lecturers, 6 administrations, 11 labor contracts, 4 security (2 PNS and 2 labor contracts) and facilities and infrastructure of education in Department of Health Analyst Poltekkes Depkes Semarang involves: land area and status: 24.629 m owned by Department of Health.

Utilization of class room in Department of Nutrition everyday maximum 6 hours so it is still able to used for Department of Health Analyst for class room. Utilization of laboratory room in Department of Nutrition everyday maximum 4 hours so it is still able to used for Department of Health Analyst for laboratory practice. It takes additional clinical laboratory, hematologi, all equipments and additional class room, secretarial room for administration and management staff of Department of Health Analyst. Diploma III Department of Health Analyst is worthy established in Department of Nutrition.

Keywords: Feasibility, Health Treatment, Nutrition

1. Pendahuluan

Untuk mewujudkan tujuan nasional yang terkandung di dalam Pembukaan UUD 1945. Bangsa Indonesia dewasa ini giat melaksanakan pembangunan disegala bidang. Keberhasilan pembangunan akan meningkatkan taraf kehidupan social ekonomi masyarakat untuk hidup sehat dan menuntut pelayanan kesehatan yang paripurna.

Pelayanan kesehatan bagi masyarakat harus dapat disajikan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Oleh karena itu peranan rujukan kesehatan baik Pusat Kesehatan Masyarakat maupun Rumah Sakit dan bentuk - bentuk pelayanan lainnya harus ditingkatkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dengan peralatan dan teknologi yang semakin meningkat dengan peralatan

yang canggih khususnya dibidang laboratorium kesehatan memerlukan pengelolaan manajemen dan penanganan operasional yang memadai. Untuk itu harus disediakan tenaga yang memiliki dasar ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Kurikulum Jurusan Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan telah berjalan sejak tahun 1997 hingga sekarang. Dengan berlakunya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa maka dilakukan penyesuaian pada pengelompokan mata kuliah menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Tujuan

Tujuan Umum

Mengembangkan Jurusan Analis Kesehatan di Poltekkes Depkes Semarang serta berpartisipasi dalam upaya pembangunan khususnya di bidang Pelayanan Kesehatan.

Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan Poltekkes Depkes Semarang dengan menambah Jurusan Analis Kesehatan.
- b. Memaksimalkan potensi yang dimiliki Poltekkes Depkes Semarang.

Visi dan Misi

Visi

Mengembangkan institusi mandiri dengan kualifikasi tenaga berorientasi global untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Analis Kesehatan yang mampu bersaing.

Misi

- a. Mengembangkan pendidikan tenaga Analis Kesehatan melalui pendidikan /penelitian pengembangan masyarakat dan jasa layanan kesehatan.
- b. Mengembangkan pendidikan profesional tenaga kesehatan setingkat Diploma III
- c. Menyediakan layanan bagi para pengguna tenaga kesehatan dalam bentuk pendidikan tenaga kesehatan profesional berkelanjutan, konsultasi, pelatihan, kerjasama dalam pengembangan kesehatan
- d. Mengembangkan media komunikasi, informasi dan edukasi dalam bidang kesehatan baik klinik maupun masyarakat.

Bentuk dan Nama Institusi

Bentuk Institusi adalah Politeknik Kesehatan Semarang, Jurusan Analis Kesehatan

2. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kampus Prodi Diploma III Gizi Depkes Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2009

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Langkah - langkah yang akan dilakukan :

1. Studi banding untuk mendapatkan data -data tentang :
 - Peran Analis Kesehatan
 - Kompetensi Analis Kesehatan
 - Kurikulum
 - Garis Besar Pokok Pengajaran (GBPP)
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
3. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Kesehatan

A. Peran Ahli Madya Analisis Kesehatan

1. Pelaksanaan teknis dalam pelayanan laboratorium kesehatan
2. Penyedia teknik operasional laboratorium kesehatan
3. Peneliti dalam bidang laboratorium kesehatan
4. Penyuluh dalam bidang laboratorium kesehatan (Promoting Health Laboratory)

B. Fungsi dan Kompetensi Ahli Madya Analisis Kesehatan

a. Fungsi Ahli Madya Analisis Kesehatan

1. Mempersiapkan proses teknis operasional di laboratorium kesehatan
2. Melaksanakan penanganan peralatan dan bahan penunjang laboratorium
3. Melaksanakan pemeriksaan laboratorium kesehatan

4. Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pemantapan mutu
5. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium dan lingkungannya
6. Melakukan penelitian dalam bidang laboratorium kesehatan
7. Mempersiapkan dan melakukan kegiatan administrasi laboratorium
8. Memberikan bimbingan dan penilaian terhadap proses teknis operasional laboratorium
9. Melakukan komunikasi terhadap pengguna jasa laboratorium yang bersifat spesifik ke laboratorium
10. Memberikan penyuluhan terhadap masyarakat yang berkaitan dengan laboratorium kesehatan

b. Kompetensi dan Substansi Kajian Ahli Madya Analisis Kesehatan

No	Kompetensi	Substansi Kajian
1	Merancang alur kerja pemeriksaan laboratorium kesehatan	Cara - cara pembuatan alur kerja pemeriksaan laboratorium kesehatan
2	Menyusun prosedur operasi baku (SOP) bagi pelaksanaan teknis operasional laboratorium	Cara - cara menyusun prosedur operasi baku (SOP) bagi pelaksanaan teknis operasional laboratorium
3	Melaksanakan pengambilan dan penanganan bahan pemeriksaan laboratorium	Pengambilan dan penanganan bahan pemeriksaan laboratorium
4	Melakukan pemeriksaan laboratorium dalam bidang : Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Imuno-serologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Toksikologi, Kimia Farmasi, Makanan dan Minuman, Air dan Udara	Pemeriksaan laboratorium dalam bidang : : Hematologi, Kimia Klinik, Urinalisa, Imuno-serologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Toksikologi, Kimia Farmasi, Makanan dan Minuman, Air dan Udara
5	Melakukan persiapan pemeriksaan untuk Patologi, Anatomi dan Biologi Molekuler	Persiapan pemeriksaan untuk Patologi, Anatomi dan Biologi
6	Melakukan kegiatan dan evaluasi terhadap proses dan hasil pemantapan mutu internal (PMI) dan eksternal (PME)	Pemantapan mutu laboratorium secara internal (PMI) dan eksternal (PME)

7	Membuat dan melakukan uji kualitas media dan reagensia untuk pemeriksaan laboratorium	Cara-cara membuat dan menguji kualitas media dan reagensia untuk pemeriksaan laboratorium
8	Melakukan, memelihara, mengkalibrasi dan menangani masalah berbagai instrumen di laboratorium	Penggunaan, Pemeliharaan, kalibrasi dan menangani masalah berbagai instrumen di laboratorium
9	Mengenal dan melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja	Kegiatan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja di laboratorium
10	Mampu mendeteksi gangguan kesehatan keselamatan dan lingkungan kerja serta melakukan penanganan bila terjadi kecelakaan dan pencemaran lingkungan kerja	Penanganan gangguan terhadap kecelakaan dan pencemaran lingkungan kerja di laboratorium
11	Menyusun rencana dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan di laboratorium	Perencanaan dan evaluasi kegiatan laboratorium
12	Menyusun laporan kegiatan laboratorium	Cara-cara membuat laporan kegiatan laboratorium
13	Melakukan pembinaan teknis laboratorium	Pembinaan teknis laboratorium
14	Menilai kelayakan suatu proses pemeriksaan laboratorium dan dapat mendeteksi secara dini penyimpangan yang terjadi	Cara-cara penilaian kelayakan suatu proses laboratorium dan penanganan terhadap penyimpangan yang terjadi
15	Mampu mengidentifikasi, mempersiapkan, melakukan dan menyusun laporan penelitian laboratorium kesehatan	Cara-cara mengidentifikasi, mempersiapkan, melakukan dan menyusun laporan penelitian
16	Mampu berkomunikasi dengan dokter dan pasien tentang hal-hal yang bersifat spesifik teknis laboratorium	Teknik-teknik komunikasi ekspertise pengguna jasa laboratorium
17	Mampu memberikan informasi dengan pihak lain yang terkait dengan kegiatan pekerjaannya	Teknik-teknik informasi untuk kegiatan laboratorium

Penjabaran Tujuan Pendidikan

a. Tujuan Institusi

1. Mendidik tenaga Analis Kesehatan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan profesional sebagai berikut :

- a. Memahami arti dan makna serta menunjang tinggi sumpah jabatan profesi dan etika Analis Kesehatan
- b. Memiliki disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan dalam melaksanakan kewajiban

sebagai tenaga profesional di bidang laboratorium kesehatan

- c. Mengembangkan diri menjadi manusia profesi yang kritis, kreatif dan berorientasi kepada masa depan bangsa
- d. Memahami program pelayanan kesehatan dan melaksanakannya dengan tepat
- e. Menggunakan konsep - konsep dan prinsip - prinsip ilmiah dalam menjalankan

- kewajiban sebagai tenaga Analis Kesehatan
- f. Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat
 - g. Melaksanakan sistem administrasi laboratorium kesehatan
 - h. Memberikan pelayanan laboratorium kesehatan kepada masyarakat dengan pengetahuan dan ketrampilan yang memadai.
2. Mengembangkan wawasan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - a. Melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan berdasarkan falsafah Pancasila dan Uud 1945
 - b. Memberikan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. Meningkatkan jumlah dan mutu Sarana Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK.
 3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga pengajar
 - a. Pengembangan mutu tenaga pengajar dengan memberikan kesempatan untuk melakukan kemahiran dalam bidang pemeriksaan laboratorium
 - b. Meningkatkan jumlah tenaga pengajar sesuai dengan kebutuhan pendidikan
 4. Mengembangkan Informasi dan Kerjasama
 - a. Menjalni kerjasama dengan badan atau lembaga yang terkait
 - b. Mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Program Diploma III Analais Kesehatan

b. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Jurusan Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan adalah memdidik mahasiswa menjadi Ahli Madya Analis Kesehatan yang mampu :

1. Melakukan profesinya sesuai dengan standar profesi dan kode etik Analis Kesehatan
2. Melakukan pemeriksaan laboratorium kesehatan
3. Menggunakan, memelihara serta memperbaiki kerusakan sederhana alat - alat laboratorium
4. Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lainnya
5. Membimbing dan membina tenaga kesehatan yang menjadi tanggung jawabnya
6. Melakukan administrasi laboratorium kesehatan
7. Melakukan penyuluhan kesehatan sesuai dengan bidannya

4.Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dengan adanya sarana dan prasarana, sumber daya manusia yang dimiliki Jurusan Gizi atau Kampus III serta pertimbangan Prospek Analis Kesehatan maka Jurusan Analis Kesehatan layak didirikan di Kampus III Poltekkes Depkes Semarang

Saran

Perlu adanya tambahan laboratorium klinik dan hematologi serta peralatannya dan tambahan ruang kelas, ruang kesekretariatan untuk administrasi dan tenaga pengelola Analis Kesehatan.

5.Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakess DIPA Politeknik Kesehatan Depkes Semarang sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang - Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.

Peraturan Menteri Pendidikan No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Penyusunan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Kepmenkes No. HK.03.2.4.1.444.1 Tahun 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan RI.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 890/Menkes/Per/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. OT.02.03/1/4/03440.1 Tanggal 1 Juli 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Standart Proses Pembelajaran Pendidikan Tenaga Kesehatan, Pusdiknakkes, Kemenkes RI, 2009.

Standart Proses Pembelajaran PendidikanTinggi, Badan Standar Nasional Pendidikan, 2009.

Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Berbasis ISO 9001 : 2008 Poltekkes Kemenkes Semarang.

Panduan Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Tahun Akademik 2009.

Kurikulum Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan, Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan 2003.